Covid-19 Semakin Menyebar di Klaster Perkantoran

Ilustrasi Penyebaran Covid-19, Sumber: Kumparan

Description: Covid-19 semakin tak terbendung penyebarannya. Klaster perkantoran kini menjadi salah satu penyumbang kasus Covid-19 terbanyak.

Penyebaran Covid-19 semakin lama semakin tak terbendung. Penerapan *new normal* beberapa waktu lalu yang diniatkan untuk kembali membangkitkan perekonomian, nyatanya berdampak pada melonjaknya kasus baru Covid-19. Berbagai sektor yang kembali diperbolehkan buka, kini menjadi klaster besar penyebaran Covid-19.

Dilansir dari Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Prof. Wiku Adisasmito dari situs resmi covid.go.id, jumlah klaster penyumbang kasus Covid-19 di perkantoran semakin lama semakin meningkat. Meski begitu, klaster penyumbang kasus terbanyak saat ini masih diduduki klaster rumah sakit. Sebelumnya, Wiku mengingatkan bahwa pengertian klaster adalah suatu konsentrasi atau kumpulan kasus di suatu tempat karena terjadi penularan yang berasal dari lokasi tersebut.

Masih berdasarkan catatan Satgas Penanganan Covid-19, sejak Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) transisi diberlakukan, penularan Covid-19 di perkantoran meningkat sembilan kali lipat. Penularan ini terjadi di berbagai bidang perkantoran, mulai dari lembaga negara, kantor pemerintahan daerah, hingga perkantoran swasta.

Oleh karena itu, Wiku menghimbau seluruh pihak yang berada di perkantoran untuk betul-betul menerapkan protokol kesehatan. Himbauan ini dilakukan agar tidak terjadi penularan dan

ditularkan dari klaster lainnya. Ia pun menekankan bahwa semua ini tergantung pada seluruh pihak di klaster perkantoran dalam merubah perilaku dan menjalankan protokol kesehatan.

Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Perkantoran

Masih dilansir dari covid.go.id, Dokter Spesialis Okupasi dr. Nuri Purwito Adi, MSc, Sp.Ok menegaskan bahwa penerapan protokol kesehatan merupakan kunci utama penekanan potensi penularan Covid-19 dalam segala aspek, termasuk pula perkantoran.

Memperhatikan risiko terjadinya penularan di perkantoran sangat penting untuk disadari semua pihak dari sektor perkantoran. Diantaranya mengurangi atau menghindari pertemuan dalam jumlah banyak, serta membatasi kehadiran massa maksimal 20 orang dalam suatu acara. Selain itu, ditekankan pula untuk selalu membawa *hand sanitizer*, disinfektan, tisu, alat ibadah, serta selalu menggunakan masker.

Selain itu, dihimbau juga untuk selalu menjadikan kesehatan sebagai prioritas utama, meskipun sektor ekonomi juga tidak boleh diabaikan. Kesehatan dan ekonomi harus seimbang dengan tetap menerapkan protokol kesehatan saat bekerja. (RDY)

Penulis: Yasmeen Afifah
Diterbitkan di laman https://kumparan.com/berita-update/covid-19-semakin-menyebar-di-klaster-perkantoran-1uDuO0UK24L